



## Pj Sekda Ingatkan Agar Tak Korupsi

### ■ Sosialisasi Saber Pungli ke Aparatur Empat Desa- Kelurahan

**MEMPAWAH, TRIBUN** - Pj Sekda Mempawah Abdul Malik membuka Sosialisasi Sapu Bersih Pungutan Liar (Saber Pungli) bagi aparatur desa/kelurahan Kecamatan Sungai Pinyuh, Anjong-an, Toho dan Sadaniang di Aula BLPP Anjong-an, Rabu (18/9).

Kegiatan dengan tema bersama mewujudkan pengelolaan keuangan desa/kelurahan yang berintegritas, transparan dan anti gratifikasi, turut dihadiri Plh Inspektur Mempawah Rahmat Faiz, Kadis Sosial PP-PAPMPD Rochmat Effendy, Kapolsek Anjong-an, para kades dan Lurah.

Dalam kesempatan tersebut, Pj Sekda Mempawah Abdul Malik menyampaikan bahwa berdasarkan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024 tentang perubahan kedua atas undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa, bahwa desa diberikan peran yang strategis dan sentral dalam pembangunan di daerah, khususnya pada penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan negara kesatuan Republik Indonesia.



IST/PROKOPIM

**SOSIALISASI** - Pj Sekda Mempawah Abdul Malik membuka Sosialisasi Sapu Bersih Pungutan Liar (Saber Pungli) bagi aparatur desa/kelurahan Kecamatan Sungai Pinyuh, Anjong-an, Toho dan Sadaniang di Aula BLPP Anjong-an, Rabu (18/9).

"Pembangunan di desa/kelurahan diharapkan bisa berjalan dengan optimal, pertumbuhan ekonomi merangkas naik dan kualitas pendidikan masyarakat desa juga meningkat sesuai dengan perencanaan desa/kelurahan," katanya.

Oleh karena Abdul Malik berharap aparatur desa/kelurahan dalam menjalankan sistem pemerintahan khususnya pengelolaan keuangan dapat menempatkan integritas sebagai nilai utama dalam kehidupan sehari-hari.

"Korupsi di desa/kelurahan dapat terjadi dalam berbagai bentuk penyimpangan yang merugikan masyarakat dan menghambat pema-

ngunan sehingga perlu upaya pencegahan agar berjalan pemerintah yang akuntabel dan bersih," tegasnya.

Abdul Malik melanjutkan bahwa salah satu upaya yang dilakukan oleh Tim Satgas Saber Pungli Kabupaten Mempawah khususnya kelompok kerja pencegahan yang tugasnya melakukan upaya-upaya preventif dalam rangka mencegah terjadinya pungli.

"Selain itu penyelenggara pemerintahan termasuk desa dan kelurahan harus selalu di ingatkan bahwa pungli, suap dan gratifikasi merupakan bentuk-bentuk korupsi yang harus dihindari," ujarnya.

**(RAM)**